

BAB 4
HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Laboratorium Patologi Klinik Analis Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya didapatkan data hasil pemeriksaan Hematokrit pada 30 Perokok aktif dan 30 Perokok Pasif di Desa Pataonan Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan Madura sebagai berikut :

Tabel 4.1 : Hasil Pemeriksaan Nilai Hematokrit antara Perokok Aktif dengan Perokok Pasif di Desa pataonan RT 02 RW 04 Kecamatan Socah kabupaten Bangkalan Madura

No.	Kode Sampel	Nilai Hematokrit (%)	
		Perokok Aktif	Perokok Pasif
1.	A1	37.5	47.6
2.	A2	50.0	45.0
3.	A3	43.6	44.6
4.	A4	41.0	48.3
5.	A5	41.7	46.7
6.	A6	38.2	38.7
7.	A7	36.5	45.7
8.	A8	37.2	37.6
9.	A9	45.3	38.5
10.	A10	42.0	44.7
11.	A11	41.7	43.0
12.	A12	43.5	46.7
13.	A13	37.6	48.5
14.	A14	39.0	45.0
15.	A15	38.6	44.5
16.	A16	42.3	38.2
17.	A17	41.2	47.3
18.	A18	37.2	50.2
19.	A19	33.8	39.7
20.	A20	38.4	48.2
21.	A21	37.0	40.0

..... Lanjut

No.	Kode Sampel	Nilai Hematokrit (%)	
		Perokok Aktif	Perokok Pasif
22.	A22	34.4	47.5
23.	A23	40.5	44.0
24.	A24	39.5	43.7
25.	A25	47.3	49.0
26.	A26	44.6	46.9
27.	A27	42.6	44.7
28.	A28	38.5	42.5
29.	A29	38.0	47.0
30.	A30	57.1	46.8
Jumlah		1225.8	1340.8
Rata-rata		40.86	44.69

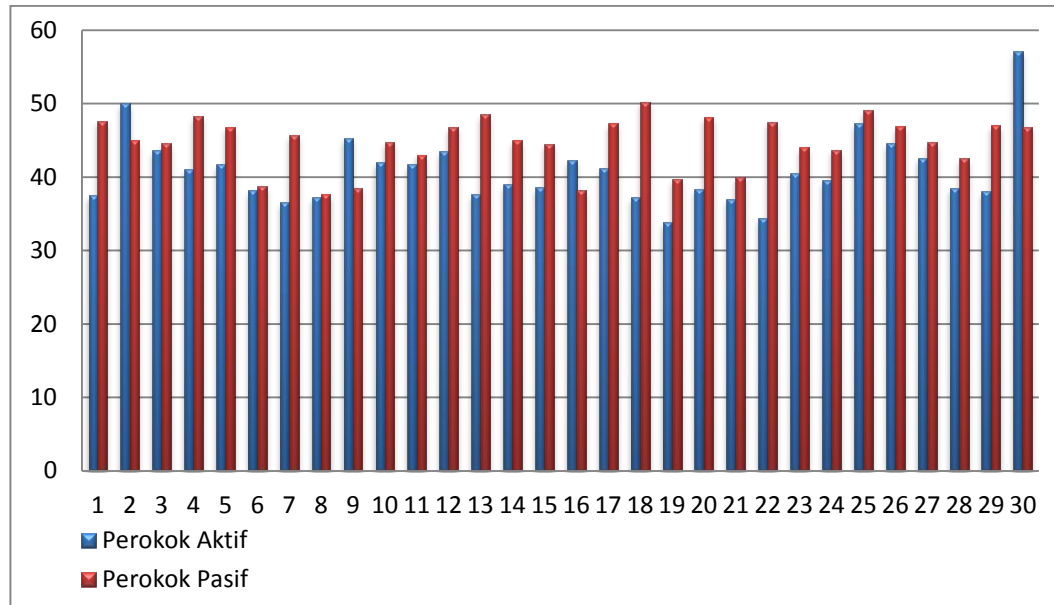
Sumber : Data Primer

Keterangan :

Harga Normal Hematokrit Laki-laki : 40 - 54%

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan rata-rata nilai hematokrit pada 30 perokok aktif adalah 40.86% dan pada 30 perokok pasif didapatkan rata-rata 44.69%.

Nilai hematokrit pada table 4.1 dapat disajikan dalam diagram batang di bawah ini untuk lebih memudahkan dalam membandingkan nilai hematokrit pada 30 perokok aktif dengan 30 perokok pasif di Desa Pataonan RT 02 RW 04 Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan Madura.



Gambar 4.1 : Diagram nilai hematokrit pada perokok aktif dengan perokok pasif di Desa Pataonan Rt 02 RW 04 Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan Madura.

4.2 Analisa Data

Berdasarkan tabel 4.1 dan diagram batang di atas maka dapat dilihat rata-rata nilai hematokrit pada perokok pasif lebih tinggi dari pada nilai hematokrit pada 30 perokok pasif 44.69% , sedangkan pada 30 perokok aktif 40.86%.

Untuk menguji adanya perbedaan nilai hematokrit pada 30 perokok aktif dengan 30 perokok pasif di Desa Pataonan RT 02 RW 04 Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan Madura dilakukan uji t bebas, yang sebelumnya dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu.

Tabel 4.2 : Hasil Uji Normalitas Nilai Hematokrit pada Perokok aktif dan Perokok Pasif di Desa Pataonan Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan Madura

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai Hematokrit
N		60
Normal Parameters ^a	Mean	42.818
	Std. Deviation	4.5849
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.765
Asymp. Sig. (2-tailed)		.601

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.2 hasil uji normalitas pada nilai hematokrit pada 30 perokok aktif dan 30 perokok pasif di Desa Pataonan Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan Madura adalah terdistribusi normal karena $p > 0.05$. Sehingga dilanjutkan uji t bebas.

Tabel 4.3. Hasil Uji t perbandingan nilai hematokrit antara perokok aktif dengan perokok pasif di Desa Pataonan RT 02 RW 04 Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan Madura

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Nilai Hematokrit	Equal variances assumed	1.002	.321	-3.549	58	.001	-3.8333	1.0802	-5.9955	-1.6712
	Equal variances not assumed			-3.549	53.400	.001	-3.8333	1.0802	-5.9995	-1.6672

Sumber : Print Out SPSS 16

Hasil dari uji t di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,001 dengan demikian $P < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai hematokrit

pada perokok aktif dengan perokok pasif di Desa Pataonan RT 02 RW 04
Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan Madura.